

Aktualisasi Peran Mahasiswa Kampus Mengajar di SMPN 15 Bengkulu Tengah

Ahmad Adi Saputra¹, Rina Yuniarti²
Universitas Muhammadiyah Bengkulu¹²
ahmad.ad@gmail.com¹, rina.yuniarti@gmail.com²

ABSTRACT

Situation analysis or observation. The implementation of the campus teaching program runs in harmony with the school program, therefore we adapt many of the programs above to the needs of the assigned school. In an effort to build students' self-actualization, there are several programs that we have prepared to help them develop themselves starting from the potential for self-development at school, as well as the attitudes they must have. The 7th Teaching Campus Program not only strengthens students' self-development, but also influences the self-development of students in the schools they support. Students involved in this program not only teach subjects such as literacy and numeracy, but also act as role models in terms of attitudes and acceptance of technology. They bring a proactive, collaborative and innovative attitude to the educational environment, inspiring students to improve their literacy and numeracy skills and adapt technology effectively. Thus, this program not only creates changes in terms of academic knowledge, but also in students' attitudes and adaptation skills to the modern, increasingly technologically connected world. Through this program, students have the opportunity to develop themselves through activities outside of class, especially creativity, leadership and other interpersonal skills.

Keywords: Teaching Campus; Self-actualization of students; Students;

ABSTRAK

Analisis situasi atau observasi Pelaksanaan program kampus mengajar berjalan selaras dengan program sekolah oleh sebab itu banyak program di atas kami sesuaikan dengan kebutuhan sekolah penugasan. Dalam upaya untuk membangun Aktualisasi diri siswa ada beberapa program yang telah kami siapkan untuk membantu mereka dalam mengembangkan diri mereka mulai dari Potensi pengembangan diri di sekolah, serta sikap yang harus mereka miliki. Program Kampus Mengajar ke-7 tidak hanya memperkuat pengembangan diri mahasiswa, tetapi juga mempengaruhi pengembangan diri siswa di sekolah-sekolah yang mereka bantu. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini tidak hanya mengajar mata pelajaran seperti literasi dan numerasi, tetapi juga berperan sebagai contoh dalam hal sikap dan penerimaan terhadap teknologi. Mereka membawa sikap proaktif, kolaboratif, dan inovatif ke dalam lingkungan pendidikan, mengilhami siswa untuk meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi mereka serta mengadaptasi teknologi secara efektif. Dengan demikian, program ini tidak hanya menciptakan perubahan dalam hal pengetahuan akademis, tetapi juga dalam sikap dan keterampilan adaptasi siswa terhadap dunia modern yang semakin terhubung secara teknologi. Melalui program ini, mahasiswa dapat berkesempatan untuk mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan terkhusus kreativitas, kepemimpinan serta kemampuan interpersonal lainnya.

Kata kunci: Kampus Mengajar; Aktualisasi diri siswa; Mahasiswa;

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 Indonesia mengalami pandemi Covid-19 atau dulu biasa disebut dengan pandemi corona. Menurut WHO (World Health Organization, 2020) pandemi adalah suatu penyakit baru yang menyebar diseluruh duni yang melampaui batas. Sedangkan menurut KBBI pandemi merupakan wabah yang berjangkit serempak dimana-mana, meliputi daerah geografis yang luas (KBBI, 2012). Indonesia pertama kali mengkonfirmasi kasus COVID-19 pada Senin 2 Maret 2020. Saat itu, Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengumumkan ada dua orang Indonesia positif terjangkit virus Corona (detikNews, 2020). Hal ini tentu saja memberikan dampak yang sangat besar pada semua aspek dikehidupan yang ada di Indonesia. Salah satu aspek yang terkena dampaknya ialah pendidikan. Pada dasarnya kegiatan pendidikan dilakukan secara langsung atau biasa disebut dengan tatap muka. Akan tetapi, untuk menghindari penularan virus Covid-19 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI mengeluarkan Surat Edaran Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penebaran Corona Virus Disease (COVID-19) pada 17 Maret 2020 (Kemendikbud, 2020). Surat Edaran tersebut berisikan bahwa untuk kegiatan pendidikan dan pembelajaran dilakukan secara jarak jauh yaitu dengan metode daring. Pendidikan jarak jauh merupakan pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lain. (UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2003 NOMOR 20 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN and NASIONAL, 2003). Akan tetapi tidak semua daerah di Indonesia dapat menjalankan pendidikan jarak jauh secara maksimal.

Hingga tahun 2021 pandemi Covid-19 di Indonesia belum selesai. Saat ini, Indonesia sedang membutuhkan bantuan dari berbagai pihak untuk bergerak secara sinergis menyukseskan pendidikan nasional (Kemendikbud, 2021). Gerakan ini dapat dilakukan oleh siapapun termasuk mahasiswa untuk membantu sekolah, terkhusus jenjang SD untuk memberikan kesempatan belajar yang optimal kepada semua peserta didik dalam kondisi yang terbatas dan kritis selama pandemi (Kemendikbud, 2021). Salah satu gerakan untuk membantu sekolah dalam mensukseskan pendidikan nasional yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah Program Kampus Mengajar.

Program Kampus Mengajar merupakan bagian dari Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Program Kampus Mengajar diselenggarakan sebagai upaya memberikan kesempatan kepada Mahasiswa untuk belajar di luar kampus dengan menjadi mitra guru dalam proses pembelajaran di satuan pendidikan dasar dan menengah, yang selanjutnya disebut Sekolah Penugasan (buku panduan kampus mengajar ke-7, 2024). Yang mana kebijakan program kampus mengajar sejalan dengan pembelajaran yang ada di kampus yakni pembelajaran yang otonom, fleksibel, dan berkualitas sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan Mahasiswa (buku panduan kampus mengajar ke-7, 2024). Pihak program kampus mengajar berharap melalui program ini Mahasiswa akan menjadi agen perubahan pendidikan dengan membantu peningkatan literasi dan numerasi siswa di Sekolah Penugasan yang memiliki hasil Asesmen Nasional (AN) level 1 dan 2 pada kemampuan literasi dan numerasi. Hingga saat ini, Program Kampus Mengajar telah memasuki angkatan ketujuh. Ini merupakan pencapaian yang membanggakan dan menunjukkan keseriusan dalam menjalankan misi perubahan pendidikan. (buku panduan kampus mengajar ke-7, 2024) Mengatakan "Melalui kerjasama antara kampus dengan kampus kehidupan, diharapkan lulusan perguruan tinggi tidak lagi canggung dengan tantangan nyata di dunia profesi dan di masyarakat. Tidak ada lagi mismatch atau kesenjangan antara kompetensi yang diberikan dengan kompetensi yang dibutuhkan."

METODE PENELITIAN

SMP N 15 Bengkulu Tengah Merupakan salah satu sekolah menengah pertama negeri dari 32 jumlah smpn yang ada di Kabupaten Bengkulu Tengah, SMP N 15 Bengkulu Tengah berada di Desa Jambu, Kecamatan Merigi Kelindang, Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu. Letak SMPN 15 Bengkulu Tengah persis di pinggir jalan lalu bersebelahan dengan SDN 43 Bengkulu Tengah yang hanya di beri pagar pembatas saja. Pada saat ini akreditasi sekolah ialah B dan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah adalah bapak Arri Mahesa, S.Pd.I.

Ruang belajar atau ruang kelas yang beraa di SMPN 15 Bengkulu Tengah ini berjumlah 5 ruangan, jumlah ruangan itu di bagi menjadi beberapa kelas mulai dari kelas 7 hingga kelas 9, kelas 7 memiliki 1 ruangan kelas untuk tempat belajar mengajar, lalu kelas 8 memiliki 2 ruang kelas untuk belajar mengajar dimana kelas 8 memiliki 2 kelompok belajar berbeda dengan kelas 7 yang hanya memiliki 1 kelompok belajar maka dari itu kelas 8 memiliki 2 ruang kelas, dan ada kelas 9 yang memiliki 2 ruang kelas juga di karenakan memiliki 2 kelompok belajar juga. Selanjutnya terdapat 3 ruangan yang memiliki fungsi penting di SMPN 15 Bengkulu Tengah yang Pertama ada ruang kepala sekolah yang langsung menjadi satu dengan ruangan Tata Usaha (TU), kemudian ada ruangan labotatorium komputer di dalamnya terdapat 15 perangkat lunak berjenis laptop, 1 buah komputer, dan sejumlah chromebook. Lalu ruangan terakhir adalah ruangan perpustakaan yang mana ruangan tersebut menjadi satu dengan ruang guru yang menyebabkan siswa/l susah untuk mengakses buku yang berada di perpustakaan, di lansir dari beberapa guru menyebutkan bahwa ruangan tersebut dulunya merupakan ruangan perpustakaan lalu ketika pembukaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) di tahun ajaran 2023/2024 ruang guru di pindahkan karena kekurangan ruang kelas.

Berdasarkan data yang di dapat dari salah satu guru bahwa jumlah guru yang mengajar di SMPN 15 Bengkulu Tengah sebanyak 13 orang ditambah dengan 1 orang kepala tata usaha dan 1 penjaga Sekolah. Jumlah murid dari data terakhir semester ganjil tahun lalu berjumlah 90 orang siswa/l dari kelas 1 hingga kelas 3, dimana jumlah itu belum di kurangi dengan beberapa siswa yang keluar sekolah atau telah pindah. Lalu kurikulum yang di gunakan oleh SMPN 15 Bengkulu Tengah terbagi menjadi dua, yang mana untuk kelas 7 itu menggunakan kurikulum merdeka sedangkan di kelas 8 dan juga 9 masih menggunakan kurikulum 2013(K13). Dari ini lah guru mulai harus memutar otak karena kedua kurikulum tersebut tidaklah sama pada cara mengajarnya, oleh sebab itu ada guru mengeluh karena binggung dengan adaptasi kurikulum merdeka yang hanya satu kelas hingga kadang guru menggunakan K13 di dalam kelas yang menggunakan kurikulum Merdeka.

Berdasarkan data yang saya ambil dari beberapa murid, rata-rata mereka mengeluh dan juga rasa untuk semangat dalam menempah ilmunya itu kurang, ini di karenakan murid selalu monoton dengan pembelajaran di kelas lalu materi yang di ajarkan oleh beberapa guru itu membosankan dan hanya memberikan tugas merangkum materi yang berada di buku cetak mata pelajaran, di lain sisi sebagian besar orang tua siswa/l di SMPN 15 Bengkulu Tengah ber-profesi sebagai petani kopi yang jaraknya dari rumah itu bisa puluhan kilo meter menyebabkan mereka jarang berada di rumah dan lebih sering di perkebunan kopi miliknya, dari faktor ini lah yang menyebabkan siswa/l lebih sering main dan jarang untuk belajar dan malas untuk membuat tugas yang di berikan oleh gurunya, dan ini merupakan permasalahan yang cukup rumit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan

Persiapan dimulai pada saat adanya pengumuman lolos dalam seleski Program Kampus Mengajar Angkatan 7. Kemudian persiapan yang dilakukan seperti mengikuti pembekalan selama lima belas hari agar saat penerjunan nanti mahasiswa sudah siap dan ada bekal untuk menjalankan program-program dan mengabdikan pada negara melalui kegiatan Kampus Mengajar ini. Saat pembekalan materi dan ilmu yang dibahas seperti pedagogi dan andragogi, pembelajaran literasi dan numerisasi, pencegahan 3 dosa besar pendidikan, aplikasi asesmen kognitif dan non-kognitif, aplikasi MBKM, Kurikulum Merdeka, profil pelajar Pancasila, Administrasi serta Adaptasi teknologi dan masih banyak pemahaman baru yang didapat. Di setiap materi juga ada ppt materi yang selalu di bagikan, ini dapat melatih saya dan memberikan gambaran kepada saya saat terjun ke lapangan nanti.

Kemudian saat pembekalan selesai, maka di tanggal 12 Februari 2024 sudah dimulai penugasan dan hal pertama yang dilakukan adalah berkordinasi dengan DPL serta menjalin komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkulu Tengah. Mahasiswa melaporkan diri dan menyerahkan surat tugas dari kordinator PT dan Kemendikbudristek ke Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkulu Tengah, kemudian Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkulu Tengah membuat surat tugas untuk mahasiswa ke sekolah penempatan.

Setelah mendapatkan surat tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkulu Tengah maka mahasiswa melaporkan diri kepada pihak sekolah, menyerahkan surat tugas tersebut serta surat tugas dari Kemendikbudristek. Mahasiswa melakukan observasi awal terhadap lingkungan sekolah, berkordinasi dengan kepala sekolah maupun guru terkait dengan administrasi sekolah dan juga proses pembelajaran yang dilakukan, serta berbincang dengan siswa untuk mendapatkan data awal.

Data yang didapat dari observasi digunakan sebagai bahan untuk Menyusun rencana program kegiatan. Rencana program kegiatan ini juga dikonsultasikan dengan DPL dan juga guru pendamping atau guru pamong. Rencana program kegiatan disesuaikan dengan situasi dan kondisi di lapangan. Rencana program kegiatan meliputi Literasi, Numerasi, Adaptasi teknologi, Administrasi sekolah, dan beberapa program lainnya, serta membantu segala keperluan sekolah mulai dari agenda yang mendadak dan agenda-agenda lainnya. Apabila nanti disaat mulai menjalankan program terdapat perubahan kondisi ataupun situasi maka program kegiatanpun dapat menyesuaikan.

Rencana Program dan Kegiatan

Rencana Program dan Kegiatan Kampus Mengajar dirincikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Penyusunan RAK/ Pogram Kerja

Fokus RAK	Nama Program	Deskripsi Program	Tujuan	Sasaran	PIC
Literasi	Pembuatan Pojok baca	Memfaatkan sudut ruangan kelas dengan menyediakan pojok baca yang akan diisi dengan beberapa buku edukasi yang di peroleh atau dipinjamkan melalui perpustakaan sekolah, dimana data buku setiap kelas itu ada	Untuk menambah kemampuan literasi dan juga pengetahuan siswa dengan cara membaca buku selama 15 menit ketika jam istirahat, ataupun jam kosong.	Siswa-siswi kelas 7 & 8 di SMP Negeri 15 Bengkulu Tengah	Ahmad Adi Saputra
	Festival literacy	Mengadakan acara festival literasi dalam rangka memperingati hari pendidikan nasional dengan mengadakan berbagai perlombaan.	Sehingga dapat mengetahui kemampuan literasi siswa-siswi di setiap kelas.	Seluruh siswa-siswi di SMP Negeri 15 Bengkulu Tengah	Seluruh anggota kelompok kampus mengajar
	Kelas literasi	Mengadakan kelas literasi yang berisikan bagaimana cara membaca yang benar, mengeja, dan menggunakan tanda baca yang benar.	Untuk meningkatkan kebersamaan, kekeluargaan antar warga sekolah dan minat bakat siswa-siswi di perlombaan tersebut, serta mengajarkan	Seluruh siswa-siswi di SMP Negeri 15 Bengkulu Tengah	Ezra Intan Dwi Kurnia

			siswa tentang literasi dan numerasi mata uang.		
	Menjalankan mading sekolah	Mengajak siswa-siswi untuk menjalankan mading sekolah dengan cara jadwal pengisian mading sekolah dari setiap kelas yang berkaitan dengan literasi dan numerasi. Setiap mading antar kelas akan berisikan karya-karya siswa melalui tulisan tangannya sendiri.	Agar siswa dapat aktif dalam menulis dan para guru dan siswa-siswi SMPN 15 Bengkulu Tengah dapat menilai atau sekedar melihat karya-karya tulis yang di buat oleh siswa.	Seluruh siswa-siswi di SMP Negeri 15 Bengkulu Tengah	Kholifah Sugiyanti
	Pohon "About us"	Membuat pohon yang berisikan tentang pengenalan siswa-siswi itu sendiri di setiap kelas. Mereka nanti akan diberikan kertas yang nantinya akan ditulis tentang mereka, misalnya; apa mata pelajaran yang mereka suka, olahraga yang mereka suka, hobi mereka, minat dan bakat mereka, dan cita-cita mereka dalam bahasa inggris	Agar siswa dapat lebih mengenal diri sendiri dan teman-teman mereka.	Seluruh siswa-siswi di SMP Negeri 15 Bengkulu Tengah	Mufidah Rahma Saraswati
Numerasi	Membuat Permainan ular tangga numerasi	Kami mengambil konsep tersebut dimana permainan ular tangga akan kami padukan dengan pembelajaran matematika dan pembelajaran yang lain.	Agar meningkatkan motivasi mereka dan menambah wawasan mereka dalam bahasa inggris.	Seluruh siswa-siswi di SMP Negeri 15 Bengkulu Tengah, tetapi kelas 8 yang akan kami prioritaskan	Mufidah Rahma Saraswati

	Pembuatan Miniatur Numerasi	Miniatur numerasi berupa alat peraga matematika seperti papan perkalian, grafik kartesius dan lain-lainnya.	Guna menambahkan wawasan dalam mata pelajaran matematika dan memberikan edukasi mengenai bahwasanya matematika bisa dilakukan di luar ruangan.	Seluruh siswa-siswi di SMP Negeri 15 Bengkulu Tengah, tetapi kelas 8 yang akan kami prioritaskan	Ahmad Adi Saputra
	Pembuatan Alat Peraga Numerasi Sederhana	Pembuatan alat peraga numerasi sederhana ini berupa alat peraga ilmu pengetahuan alam berupa sistem peredaran darah, sistem pencernaan manusia dan sistem pernapasan manusia	Tujuan pembuatan alat peraga ilmu pengetahuan sendiri adalah untuk membantu siswa dalam mengingat bagaimana proses sistem peredaran darah, sistem pencernaan, dan sistem pernapasan manusia.	Seluruh siswa-siswi di SMP Negeri 15 Bengkulu Tengah, tetapi kelas 7 dan 8 yang akan kami prioritaskan	Kholifah Sugiyanti
	Teka-teki Numerasi	Merupakan teka-teki pertanyaan yang memiliki makna numerasi sehingga dapat menguji kemampuan numerasi siswa dalam menjawab pertanyaan tersebut	Tujuan dari aktivitas ini sendiri guna mengasah motorik siswa dan mengajarkan ke siswa bahwasanya matematika sendiri menyenangkan.	Seluruh siswa-siswi di SMP Negeri 15 Bengkulu Tengah, tetapi kelas 8 yang akan kami prioritaskan	Ahmad Adi Saputra
Transformasi Digital untuk Pembelajaran/ Adaptasi Teknologi	Pelatihan adaptasi teknologi dengan penggunaan aplikasi Ms.word	Menjadwalkan pelatihan kepada siswa- siswa untuk mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi word dengan baik dan lancar.	Agar siswa-siswi dapat lebih memahami penggunaan aplikasi word dengan baik.	Seluruh siswa-siswi di SMP Negeri 15 Bengkulu Tengah, tetapi kelas 8 yang akan	Ezra Intan Dwi Kurnia

				kami prioritaskan	
	Adaptasi teknologi dengan melalui film edukasi	Menjadwalkan kegiatan menonton film edukasi setiap 1 bulan sekali kepada siswa-siswi di suatu ruangan.	Untuk menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa-siswi serta mengembangkan pendapat mereka.	Seluruh siswa-siswi di SMP Negeri 15 Bengkulu Tengah, tetapi kelas 8 yang akan kami prioritaskan	Mufidah Rahma Saraswati
Program lainnya (Pengembangan Karakter Siswa; Pelestarian Lingkungan atau Mitigasi Perubahan Iklim, Variasi metode pembelajaran dan lainnya)	Lomba kelas bersih	Mengadakan lomba kelas bersih untuk seluruh kelas dengan memberikan beberapa kategori apa saja yang akan	Agar para siswa-siswi memiliki motivasi yang besar akan lingkungan mereka akan nyaman dan membuat mereka lebih bersemangat lagi untuk menuntut ilmu.	Seluruh siswa-siswi di SMP Negeri 15 Bengkulu Tengah	Ahmad Adi Saputra
	Pelaksanaan pembuatan taman sekolah	Mengadakan penataan taman di lingkungan sekolah seperti pembuatan ecobrick dan menanam tanaman	Untuk meningkatkan pelestarian lingkungan	Seluruh warga sekolah di SMP Negeri 15 Bengkulu Tengah	Kholifah Sugiyanti
	Pelaksanaan penataan perpustakaan	Mengadakan penataan perpustakaan sekolah menjadi lingkungan membaca yang nyaman dan rapi.	Agar siswa-siswi lebih banyak berminat untuk membaca buku.	Seluruh warga sekolah di SMP Negeri 15 Bengkulu Tengah	Kholifah Sugiyanti
	Simulasi Erupsi Gunung Berapi	Mengadakan simulasi mengenai bencana erupsi gunung berapi, bagaimana proses dan akibat dari erupsi	Untuk lebih memahami bagaimana proses erupsi gunung berapi	Seluruh siswa-siswi di SMP Negeri 15 Bengkulu Tengah	Ezra Intan Dwi Kurnia

Sumber : Olah Data Penulis, Tahun 2024

Pelaksanaan Program

Persiapan dimulai pada saat adanya pengumuman lolos dalam seleski Program Kampus Mengajar Angkatan 7. Kemudian persiapan yang dilakukan seperti mengikuti pembekalan selama lima belas hari agar saat penerjunan nanti mahasiswa sudah siap dan ada bekal untuk menjalankan program-program dan mengabdikan pada negara melalui kegiatan Kampus Mengajar ini. Saat pembekalan materi dan ilmu yang dibahas seperti pedagogi dan andragogi, pembelajaran literasi dan numerisasi, pencegahan 3 dosa besar pendidikan, aplikasi asesmen kognitif dan non-kognitif, aplikasi MBKM, Kurikulum Merdeka, profil pelajar Pancasila, Administrasi serta Adaptasi teknologi dan masih banyak pemahaman baru yang didapat. Disetiap materi juga ada ppt materi yang selalu dibagikan, ini dapat melatih saya dan memberikan gambaran kepada saya saat terjun ke lapangan nanti.

Kemudian saat pembekalan selesai, maka di tanggal 12 Februari 2024 sudah dimulai penugasan dan hal pertama yang dilakukan adalah berkordinasi dengan DPL serta menjalin komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkulu Tengah. Mahasiswa melaporkan diri dan menyerahkan surat tugas dari kordinator PT dan Kemendikbudristek ke Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkulu Tengah, kemudian Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkulu Tengah membuat surat tugas untuk mahasiswa ke sekolah penempatan.

Setelah mendapatkan surat tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkulu Tengah maka mahasiswa melaporkan diri kepada pihak sekolah, menyerahkan surat tugas tersebut serta surat tugas dari Kemendikbudristek. Mahasiswa melakukan observasi awal terhadap lingkungan sekolah, berkordinasi dengan kepala sekolah maupun guru terkait dengan administrasi sekolah dan juga proses pembelajaran yang dilakukan, serta berbincang dengan siswa untuk mendapatkan data awal.

Data yang didapat dari observasi digunakan sebagai bahan untuk Menyusun rencana program kegiatan. Rencana program kegiatan ini juga dikonsultasikan dengan DPL dan juga guru pendamping atau guru pamong. Rencana program kegiatan disesuaikan dengan situasi dan kondisi di lapangan. Rencana program kegiatan meliputi Literasi, Numerasi, Adaptasi teknologi, Administrasi sekolah, dan beberapa program lainnya, serta membantu segala keperluan sekolah mulai dari agenda yang mendadak dan agenda-agenda lainnya. Apabila nanti disaat mulai menjalankan program terdapat perubahan kondisi ataupun situasi maka program kegiatanpun dapat menyesuaikan.

a. Rencana Program dan Kegiatan

Rencana Program dan Kegiatan Kampus Mengajar dirincikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Penyusunan RAK/ Pogram Kerja

Fokus RAK	Nama Program	Deskripsi Program	Tujuan	Sasaran	PIC
Literasi	Pembuatan Pojok baca	Memanfaatkan sudut ruangan kelas dengan menyediakan pojok baca yang akan diisi dengan beberapa buku edukasi yang di peroleh atau dipinjamkan melalui perpustakaan sekolah, dimana data buku setiap kelas itu ada	Untuk menambah kemampuan literasi dan juga pengetahuan siswa dengan cara membaca buku selama 15 menit ketika jam istirahat, ataupun jam kosong.	Siswa-siswi kelas 7 & 8 di SMP Negeri 15 Bengkulu Tengah	Ahmad Adi Saputra
	Festival literacy	Mengadakan acara festival literasi dalam rangka	Sehingga dapat mengetahui kemampuan	Seluruh siswa-siswi di SMP	Seluruh anggota kelompok

	memperingati hari pendidikan nasional dengan mengadakan berbagai perlombaan.	literasi siswa-siswi di setiap kelas.	Negeri 15 Bengkulu Tengah	kampus mengajar
Kelas literasi	Mengadakan kelas literasi yang berisikan bagaimana cara membaca yang benar, mengeja, dan menggunakan tanda baca yang benar.	Untuk meningkatkan kebersamaan, kekeluargaan antar warga sekolah dan minat bakat siswa-siswi di perlombaan tersebut, serta mengajarkan siswa tentang literasi dan numerasi mata uang.	Seluruh siswa-siswi di SMP Negeri 15 Bengkulu Tengah	Ezra Intan Dwi Kurnia
Menjalankan mading sekolah	Mengajak siswa-siswi untuk menjalankan mading sekolah dengan cara jadwal pengisian mading sekolah dari setiap kelas yang berkaitan dengan literasi dan numerasi. Setiap mading antar kelas akan berisikan karya-karya siswa melalui tulisan tangannya sendiri.	Agar siswa dapat aktif dalam menulis dan para guru dan siswa-siswi SMPN 15 Bengkulu Tengah dapat menilai atau sekedar melihat karya-karya tulis yang di buat oleh siswa.	Seluruh siswa-siswi di SMP Negeri 15 Bengkulu Tengah	Kholifah Sugiyanti
Pohon "About us"	Membuat pohon yang berisikan tentang pengenalan siswa-siswi itu sendiri di setiap kelas. Mereka nanti akan diberikan kertas yang nantinya akan ditulis tentang mereka, misalnya; apa mata pelajaran yang mereka suka, olahraga yang mereka suka, hobi mereka, minat dan bakat mereka, dan cita-cita mereka	Agar siswa dapat lebih mengenal diri sendiri dan teman-teman mereka.	Seluruh siswa-siswi di SMP Negeri 15 Bengkulu Tengah	Mufidah Rahma Saraswati

		dalam bahasa inggris			
Numerasi	Membuat Permainan ular tangga numerasi	Kami mengambil konsep tersebut dimana permainan ular tangga akan kami padukan dengan pembelajaran matematika dan pembelajaran yang lain.	Agar meningkatkan motivasi mereka dan menambah wawasan mereka dalam bahasa inggris.	Seluruh siswa-siswi di SMP Negeri 15 Bengkulu Tengah, tetapi kelas 8 yang akan kami prioritaskan	Mufidah Rahma Saraswati
	Pembuatan Miniatur Numerasi	Miniatur numerasi berupa alat peraga matematika seperti papan perkalian, grafik kartesius dan lain-lainnya.	Guna menambahkan wawasan dalam mata pelajaran matematika dan memberikan edukasi mengenai bahwasanya matematika bisa dilakukan di luar ruangan.	Seluruh siswa-siswi di SMP Negeri 15 Bengkulu Tengah, tetapi kelas 8 yang akan kami prioritaskan	Ahmad Adi Saputra
	Pembuatan Alat Peraga Numerasi Sederhana	Pembuatan alat peraga numerasi sederhana ini berupa alat peraga ilmu pengetahuan alam berupa sistem peredaran darah, sistem pencernaan manusia dan sistem pernapasan manusia	Tujuan pembuatan alat peraga ilmu pengetahuan sendiri adalah untuk membantu siswa dalam mengingat bagaimana proses sistem peredaran darah, sistem pencernaan, dan sistem pernapasan manusia.	Seluruh siswa-siswi di SMP Negeri 15 Bengkulu Tengah, tetapi kelas 7 dan 8 yang akan kami prioritaskan	Kholifah Sugiyanti
	Teka-teki Numerasi	Merupakan teka-teki pertanyaan yang memiliki makna numerasi sehingga dapat menguji kemampuan numerasi siswa dalam menjawab	Tujuan dari aktivitas ini sendiri guna mengasah motorik siswa dan mengajarkan ke siswa bahwasanya	Seluruh siswa-siswi di SMP Negeri 15 Bengkulu Tengah, tetapi kelas 8	Ahmad Adi Saputra

		pertanyaan tersebut	matematika sendiri menyenangkan.	yang akan kami prioritaskan	
Transformasi Digital untuk Pembelajaran/ Adaptasi Teknologi	Pelatihan adaptasi teknologi dengan penggunaan aplikasi Ms.word	Menjadwalkan pelatihan kepada siswa- siswa untuk mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi word dengan baik dan lancar.	Agar siswa- siswi dapat lebih memahami penggunaan aplikasi word dengan baik.	Seluruh siswa- siswi di SMP Negeri 15 Bengkulu Tengah, tetapi kelas 8 yang akan kami prioritaskan	Ezra Intan Dwi Kurnia
	Adaptasi teknologi dengan melalui film edukasi	Menjadwalkan kegiatan menonton film edukasi setiap 1 bulan sekali kepada siswa- siswi di suatu ruangan.	Untuk menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa- siswi serta mengembangkan pendapat mereka.	Seluruh siswa- siswi di SMP Negeri 15 Bengkulu Tengah, tetapi kelas 8 yang akan kami prioritaskan	Mufidah Rahma Saraswati
Program lainnya (Pengembangan Karakter Siswa; Pelestarian Lingkungan atau Mitigasi Perubahan Iklim, Variasi metode pembelajaran. dan lainnya)	Lomba kelas bersih	Mengadakan lomba kelas bersih untuk seluruh kelas dengan memberikan beberapa kategori apa saja yang akan	Agar para siswa- siswi memiliki motivasi yang besar akan lingkungan mereka akan nyaman dan membuat mereka lebih bersemangat lagi untuk menuntut ilmu.	Seluruh siswa- siswi di SMP Negeri 15 Bengkulu Tengah	Ahmad Adi Saputra
	Pelaksanaan pembuatan taman sekolah	Mengadakan penataan taman di lingkungan sekolah seperti pembuatan ecobrick dan menanam tanaman	Untuk meningkatkan pelestarian lingkungan	Seluruh warga sekolah di SMP Negeri 15 Bengkulu Tengah	Kholifah Sugiyanti
	Pelaksanaan penataan perpustakaan	Mengadakan penataan perpustakaan sekolah menjadi	Agar siswa- siswi lebih banyak berminat	Seluruh warga sekolah di SMP	Kholifah Sugiyanti

		lingkungan membaca yang nyaman dan rapi.	untuk membaca buku.	Negeri 15 Bengkulu Tengah	
	Simulasi Erupsi Gunung Berapi	Mengadakan simulasi mengenai bencana erupsi gunung berapi, bagaimana proses dan akibat dari erupsi	Untuk lebih memahami bagaimana proses erupsi gunung berapi	Seluruh siswa-siswai di SMP Negeri 15 Bengkulu Tengah	Ezra Intan Dwi Kurnia

Sumber: Olah Data Penulis, Tahun 2024

Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program kampus mengajar berjalan selaras dengan program sekolah oleh sebab itu banyak program di atas kami sesuaikan dengan kebutuhan sekolah penugasan. Dalam upaya untuk membangun Aktualisasi diri siswa ada beberapa program yang telah kami siapkan untuk membantu mereka dalam mengembangkan diri mereka mulai dari Potensi pengembangan diri di sekolah, serta sikap yang harus mereka miliki. Nah, berikut adalah beberapa program terkait aktualisasi peran mahasiswa untuk sekolah penempatan;

1. Literasi

Pelaksanaan program di literasi memiliki beberapa point lalu pada upaya pengembangan diri di sekolah ada anak di ajak untuk berperan aktif di mulai dari kelas literasi, pojok baca, festival literasi, serta menjalankan mading sekolah. Beberapa program tersebut bisa efisien dalam pengembangan diri sekolah. Sementara dalam pengembangan sikap bisa berupa pembuatan pohon "about us karena sifat dari program lebih bersifat memberi arahan ke pada murid untuk memperkenalkan diri mereka ke dunia luar.

2. Numerasi

pelaksanaan program numerasi yang mencakup Ular Tangga Numerasi, Alat Peraga Numerasi, dan Miniatur Numerasi. Program ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan numerasi siswa melalui pendekatan yang kreatif dan interaktif, serta bertujuan mengembangkan diri siswa dan sikap mereka terhadap matematika. Dalam Ular Tangga Numerasi, siswa bermain sambil belajar dengan menjawab pertanyaan matematika di setiap kotak permainan, sehingga belajar menjadi lebih menyenangkan. Alat Peraga Numerasi membantu siswa memahami konsep-konsep matematika secara visual dan konkret melalui berbagai peraga seperti blok bangunan numerik dan papan angka interaktif, membuat mereka lebih mudah mengerti dan tertarik pada matematika. Miniatur Numerasi mengajak siswa membuat miniatur dunia nyata yang mengandung elemen numerasi, seperti toko mini dengan label harga, untuk mempelajari konsep uang dan perhitungan sehari-hari, yang memperkuat pemahaman mereka dalam konteks nyata. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan numerasi siswa, serta membentuk sikap yang lebih positif terhadap matematika.

3. Adaptasi Teknologi

Dengan memanfaatkan teknologi melalui film edukasi dan pelatihan Microsoft Word, kami berhasil meningkatkan pengembangan diri dan mengubah sikap murid menjadi lebih positif dan produktif. Film edukasi membantu murid memahami konsep-konsep pembelajaran dengan lebih baik dan meningkatkan minat belajar mereka, sementara pelatihan Microsoft Word memberikan keterampilan teknis yang penting di era digital. Hasilnya, murid menjadi lebih percaya diri, termotivasi, dan aktif dalam proses belajar. Perubahan sikap ini mencerminkan keberhasilan adaptasi teknologi dalam mendukung pendidikan yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan masa kini.

4. Program Lain-lainnya

Dengan berfokus pada peningkatan lingkungan belajar dan pengalaman pembelajaran yang menyeluruh, kami telah mengimplementasikan beberapa program inovatif lainnya, termasuk pembuatan taman sekolah, simulasi gunung berapi, dan penataan perpustakaan. Pembuatan taman

sekolah bertujuan menciptakan ruang hijau yang tidak hanya memperindah lingkungan sekolah tetapi juga memberikan tempat bagi murid untuk belajar tentang alam dan ekologi secara langsung. Program simulasi gunung berapi memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan mendalam, memungkinkan murid memahami fenomena alam secara praktis dan visual, yang meningkatkan pemahaman mereka tentang ilmu geografi dan sains. Selain itu, penataan perpustakaan dilakukan untuk menciptakan ruang yang nyaman dan modern, dengan koleksi buku yang lebih lengkap dan penataan yang menarik, sehingga mendorong minat baca murid dan memfasilitasi akses mereka terhadap sumber daya belajar yang lebih luas. Kombinasi dari program-program ini telah memberikan dampak positif yang signifikan, meningkatkan keterlibatan murid dalam proses pembelajaran, memotivasi mereka untuk belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan mendalam, serta menciptakan lingkungan sekolah yang lebih mendukung perkembangan akademik dan pribadi mereka.

KESIMPULAN

Program Kampus Mengajar ke-7 tidak hanya memperkuat pengembangan diri mahasiswa, tetapi juga mempengaruhi pengembangan diri siswa di sekolah-sekolah yang mereka bantu. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini tidak hanya mengajar mata pelajaran seperti literasi dan numerasi, tetapi juga berperan sebagai contoh dalam hal sikap dan penerimaan terhadap teknologi. Mereka membawa sikap proaktif, kolaboratif, dan inovatif ke dalam lingkungan pendidikan, mengilhami siswa untuk meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi mereka serta mengadaptasi teknologi secara efektif. Dengan demikian, program ini tidak hanya menciptakan perubahan dalam hal pengetahuan akademis, tetapi juga dalam sikap dan keterampilan adaptasi siswa terhadap dunia modern yang semakin terhubung secara teknologi. Melalui program ini, mahasiswa dapat berkesempatan untuk mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan terkhusus kreativitas, kepemimpinan serta kemampuan interpersonal lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- buku panduan kampus mengajar ke-7 (2024) buku panduan km-7. Available at: https://pusatinformasi.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/hc/id/article_attachments/31822698577049.
- detikNews (2020) Kapan Sebenarnya Corona Pertama Kali Masuk RI? detikNews. Available at: <https://news.detik.com/berita/d-4991485/kapan-sebenarnya-corona-pertama-kali-masuk-ri> (Accessed: 1 July 2024).
- KBBI (2012) pandemi, kbbi.web.id. Available at: <https://kbbi.web.id/pandemi> (Accessed: 1 July 2024).
- Kemendikbud (2020) Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, kementerian pendidikan dan kebudayaan. Available at: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19> (Accessed: 1 July 2024).
- Kemendikbud (2021) Kemendikbud Luncurkan Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021, kemendikbud.go.id. Available at: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/02/kemendikbud-luncurkan-kampus-mengajar-angkatan-1-tahun-2021> (Accessed: 1 July 2024).
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2003 NOMOR 20 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN and NASIONAL (2003) UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL, Sekretariat kabinet republik indonesia. Available at: <https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm> (Accessed: 1 July 2024).
- World Health Organization (2020) Coronavirus disease (COVID-19) pandemic, World Health Organization. Available at: <https://www.who.int/europe/emergencies/situations/covid-19> (Accessed: 30 June 2024).